

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan manusia sehingga menjadi prioritas dalam pembangunan nasional suatu bangsa. Salah satu komponen kesehatan yang sangat penting adalah tersedianya obat sebagai bagian dari pelayanan kesehatan masyarakat. Hal itu disebabkan karena obat digunakan untuk menyelamatkan jiwa, memulihkan atau memelihara kesehatan. Industri farmasi sebagai industri penghasil obat, memiliki peran strategis dalam usaha pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Di Indonesia, farmasi merupakan sektor yang menjanjikan. Akibat meningkatnya permintaan, pemerintah telah memasukkan sektor perangkat medis dan farmasi sebagai bagian dari sektor prioritas.²

Kesehatan termasuk dalam kebutuhan primer yang terus dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan beberapa investor tertarik untuk berinvestasi dalam beberapa Perusahaan Kesehatan di bidang Farmasi. Dalam perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga para investor membutuhkan sebuah alat analisis untuk dijadikan bahan evaluasi sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan berinvestasi. Salah satunya melalui laporan keuangan tahunan serta harga saham perusahaan tersebut.

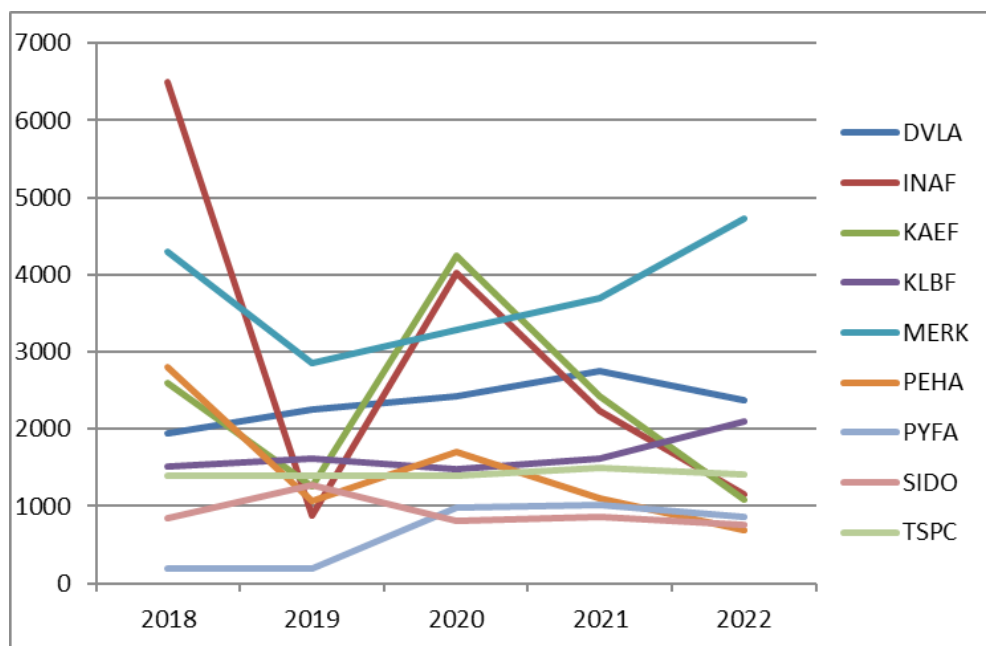
² Indonesia.go.id, "Prospek Cerah Industri Farmasi," 2021, <https://www.indonesia.go.id//kategori/editorial/4229/prospek-cerah-industri?lang=1>, Akses 7 Oktober 2023

Investasi yang aman memerlukan analisis yang didukung dengan data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat mengurangi resiko bagi para investor. Secara umum terdapat banyak teknik analisis yang dapat dilakukan dalam melakukan penelitian investasi, namun teknik analisis yang paling sering digunakan oleh para investor yaitu analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis rasio keuangan

Berikut ini grafik harga saham pada beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.³

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)



Berdasarkan grafik perkembangan harga saham perusahaan farmasi tersebut, dapat diketahui bahwa harga saham menunjukkan pergerakan yang fluktuatif pada setiap tahunnya. Harga saham PYFA cenderung meningkat namun mengalami sedikit penurunan di tahun 2022. Harga saham SIDO mengalami

³ Pandji Anoraga and Piji Pakarti, "Pengantar Pasar Modal (Edisi Revisi), Cetakan Kelima," PT Rineka Cipta: Jakarta, 2006. Hal 100

kenaikan di tahun 2019 yang kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 yang kemudian terjadi perubahan sedikit konstan hingga tahun 2022. Kemudian untuk saham TSPC sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 tidak terjadi perubahan yang signifikan. Berbeda dengan KLBF meskipun konstan di tahun 2018, namun di tahun 2022 terjadi kenaikan. Selanjutnya DVLA cukup bagus pergerakannya hingga terdapat peningkatan di tahun 2021 namun terjadi penurunan di tahun 2022. Untuk INAF dan KAEF hampir sama, karena terjadi penurunan di tahun 2019 dan mengalami kenaikan yang sangat pesat di tahun 2020 yang kemudian harus ada penurunan yang sangat pesat juga di tahun 2021 dan begitu juga di tahun 2022. Selanjutnya untuk PEHA yang terjadi penurunan cukup banyak di tahun 2019 kemudian terdapat peningkatan di tahun 2020 namun kembali menurun di tahun 2021 hingga 2022. Dan untuk MERK meskipun terjadi penurunan di tahun 2019 namun di tahun-tahun berikutnya mengalami kenaikan yang signifikan.

Menurut Samsurijal Hasan menyatakan Saham adalah tanda bukti kepemilikan nilai perusahaan atau penyertaan modal.⁴ Dengan pengertian tersebut saham menjadi bukti bahwa sudah membeli kepemilikan sebuah perusahaan. Untuk memiliki sebuah saham seseorang harus membelinya di pasar modal. Banyaknya permintaan dan penawaran dalam pasar modal ini menyebabkan indeks harga saham yang tidak selalu stabil dan menyebabkan harga saham naik dan turun setiap saat. Sedangkan harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar merupakan harga penutupnya.⁵

⁴ Samsurijal Hasan et al., *Manajemen Keuangan* (Penerbit Widina, 2022). Hal 157

⁵ S E Musdalifah Azis, Sri Mintarti, and S E Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham* (Deepublish, 2015).

Harga saham selalu berfluktuasi setiap detik, pergerakan harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang dapat dilihat di bursa efek. Jika lebih banyak permintaan yang terjadi maka harga saham akan meningkat, tetapi jika lebih banyak penawaran daripada permintaan maka harga saham akan menurun. Semakin tinggi harga saham mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki kondisi ekonomi yang baik, sehingga jika kondisi ekonomi perusahaan itu baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, namun sebaliknya jika kondisi ekonomi perusahaan yang buruk menjadikan sudut pandang investor investasinya akan merugi sehingga investor tidak berminat investasi di perusahaan tersebut. Tujuan berinvestasi dari investor semata-mata menginginkan keuntungan. Namun, selain keuntungan berinvestasi saham juga tidak bisa lepas dari kerugian. Oleh sebab itu investor harus cermat sebelum membeli saham.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Marzuki Usman beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham salah satunya adalah faktor fundamental meliputi kemampuan manajemen perusahaan, prospek perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, profitabilitas, manfaat terhadap perekonomian nasional, kebijakan pemerintah dan hak-hak investor atas dana yang diinvestasikan dalam perusahaan.⁶

Faktor fundamental merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap harga saham. Faktor fundamental dapat dilihat melalui analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap harga saham.

⁶ Marzuki Usman, ABC Pasar Modal Indonesia (Diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia kerjasama dengan ..., 1990).Hal 166

Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang bertujuan untuk memberi suatu indikasi kinerja perusahaan di masa depan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan dan dapat diperhitungkan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Rasio keuangan yang merupakan faktor fundamental Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Return On Equity (ROE) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Melalui ROE, baik pihak manajemen maupun investor dapat melihat seberapa besar tingkat efisiensi dan efektifitas dari kinerja investasi dan pendanaan dari perusahaan. *Return On Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya. *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham dalam setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja memberikan keuntungan kepada pemegang saham.⁷ Pengembalian atau return yang tinggi dari investasinya sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di Perusahaan yang mempunyai EPS yang tinggi, apabila EPS suatu perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka hal ini akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut cenderung bergerak naik.

⁷ Tjiptono Darmadji, *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* (Salemba Empat, 2001).

Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.⁸

Dividen Per Share (DPS) dapat didefinisikan sebagai bagian pendapatan setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham. DPS yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.⁹ Investor lebih menyukai perusahaan yang mampu memberikan DPS dengan tingkatan yang tinggi karena mampu memberikan keyakinan atas modal yang diberikan untuk investasi.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas. Tingkat *DER* yang aman biasanya kurang dari 50%. Semakin kecil *DER* semakin baik baik perusahaan, maka berarti sebagian struktur modal perusahaan terdiri dari ekuitas sehingga risiko finansial rendah, hal ini dapat menaikkan return bagi pemegang saham.¹⁰

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022, ketertarikan ini didukung penelitian terdahulu yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian lain mengenai pengaruh variabel fundamental yang berawal dari penelitian Wiwik dengan judul Pengaruh Variabel

⁸ T Tryfino, "Cara Cerdas Berinvestasi Saham," Jakarta: PT. Transmedia Pustaka, 2017. Hal 11

⁹ Gandhi Teguh Persada, "Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *Katalogis* 1, no. 7 (2013).

¹⁰ Drs Riyanto Bambang, "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan" (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000). Hal 61

Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan hasil bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sedangkan secara terpisah *Earning Per Share* dan Rasio Perputaran Kas berpengaruh terhadap harga saham, tetapi *Net Profit Margin Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak terbukti berpengaruh terhadap harga saham.¹¹

Selanjutnya Penelitian dari Erniyati yang berjudul Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham pada level 10% dengan nilai signifikan sebesar 0,097 dan *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif terhadap harga saham pada level 5% dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laynita dengan judul Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 menunjukkan hasil bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan, dan *Return On Equity (ROE)* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham.¹²

Penelitian selanjutnya dari Ratih yang berjudul Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang

¹¹ Wiwik Saraswati and Ita Yuni Kartika, "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," in *Prosiding SNMEB (Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi Bisnis)*, 2018.

¹² Laynita Sari, Wini Esparesya, And Renil Septiano, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, No. 5 (2022): 479-90.

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012 yang menunjukkan hasil bahwa *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.¹³ Berbeda dengan penelitian Nainggolan yang berjudul Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 menunjukkan hasil bahwa EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, PER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. Sementara itu secara simultan EPS, ROE, DER, NPM dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.¹⁴

Penelitian yang lain dari Indika yang berjudul Pengaruh *Dividend Per Share* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil bahwa variabel *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham PT. Astra International Tbk . *Net*

¹³ Dorothea Ratih, Apriatni Endang Prihatini, and Saryadi Saryadi, "Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 3, no. 1 (2014): 83–94.

¹⁴ Arison Nainggolan, "Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017," *Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (2019): 61–70.

Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Astra International Tbk. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $180,454 > 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah sebesar 0,981 atau 98,1%. Dengan demikian kemampuan variabel independen yang terdiri dari *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 98,1% sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.¹⁵ Sementara itu penelitian dari Nengsih yang berjudul Pengaruh *Price Earnings Ratio* dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham menunjukkan hasil bahwa *price earnings ratio* dan *dividen per share* baik secara bersama-sama maupun parsial berpengaruh terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan pengaruh sebesar 111,6%. Dividen per saham berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan pengaruh sebesar -31,8%. Nilai R sebesar 0,217 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 21,7%, artinya variabel terikat mempunyai hubungan yang lemah dengan variabel bebas. Nilai R^2 sebesar 0,047 artinya pengaruh *price earnings ratio* dan *dividen per share* terhadap harga saham sebesar 4,7% dan sisanya sebesar 95,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.¹⁶

¹⁵ Miki I Indika, Nurbaiti Nurbaiti, and Irvan Aswari Siregar, "Pengaruh Dividend Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen* 2, no. 2 (2022): 300–314.

¹⁶ Rita Nengsih, Zainuddin Zainuddin, and Dedi Darmawan, "Pengaruh Price Earnings Ratio Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham," in *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, vol. 2, 2019.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh fundamental perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Keterbaruan penelitian ini yaitu pada penggunaan variabel *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang mengacu pada penelitian Wiwik, dkk dengan judul pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan industri pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dan periode pengamatan terhitung dari tahun 2018 sampai dengan 2022 serta menggunakan subjek penelitian terbaru yaitu Perusahaan Farmasi.¹⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018 – 2022***”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan kemungkinan masalah yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah yang ada terkait pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

¹⁷ Ibid.

1. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022 ?
2. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022 ?
3. Apakah *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022 ?
4. Apakah *Dividen Per Share (DPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022 ?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022 ?
6. Apakah *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama sama berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022.
2. Untuk menguji apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022
3. Untuk menguji apakah *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022
4. Untuk menguji apakah *Dividen Per Share (DPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022

5. Untuk menguji apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022
6. Untuk menguji apakah *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama sama berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi tahun 2018-2022

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah ipengetahuan khususnya dalam bidang ilmu manajemen investasi, serta menambah wawasan mengenai pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak akademisi, diharapkan dapat bermanfaat guna memperluas pengetahuan tentang pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham.
- b. Bagi pihak praktisi di sebuah perusahaan, diharapkan dapat bermanfaat guna pertimbangan dalam mengelola keuangan.
- c. Bagi investor, diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi sebelum melakukan investasi atau penanaman modal.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat berguna untuk bahan referensi atau perbandingan dalam penelitian selanjutnya jika mengambil penelitian dengan judul atau tema yang serupa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkungnya meliputi *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indikator berikut ini :

- a. *Return On Equity (ROE)*, indikator yang digunakan yakni perbandingan antara data laba bersih setelah pajak dengan data ekuitas pada laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. *Earning Per Share (EPS)*, indikator yang digunakan yakni perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar pada laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. *Price to Book Value (PBV)*, indikator yang digunakan yakni perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham pada laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. *Dividen Per Share (DPS)*, indikator yang digunakan yakni perbandingan antara total dividen dengan jumlah saham beredar pada laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. *Debt to Equity Ratio (DER)*, indikator yang digunakan yakni perbandingan antara total hutang dengan modal pada laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022
- b. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan *time series* perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
- c. Penelitian hanya berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Price to Book Value* (X_3), *Dividen Per Share* (X_4) dan *Debt to Equity Ratio* (X_5) dan untuk variabel terikatnya yakni Harga Saham (Y)

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu definisi konseptual dan definisi operasional. Berikut definisi konseptual dan definisi operasional :

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variabel – variabel dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian.

- a. *Return On Equity (ROE)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.¹⁸
- b. *Earning Per Share (EPS)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dengan jumlah saham beredar.¹⁹

¹⁸ Novita Sari, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014," *Jurnal Adminika* 2, no. 2 (2016).

¹⁹ Pramita Riza Oktaviani and Sasi Agustin, "Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 6, no. 2 (2017).

- c. *Price to Book Value (PBV)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur harga saham dengan nilai buku saham.²⁰
- d. *Dividen Per Share (DPS)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur total dividen dengan jumlah saham beredar.²¹
- e. *Debt to Equity Ratio (DER)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur total hutang dengan modal.²²
- f. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham, yang dapat menentukan besarnya nilai perusahaan, oleh sebab itu harga saham sangat berarti bagi perusahaan.²³

2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang dipilih peneliti, oleh karena itu dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan farmasi adalah menganalisis beberapa rasio keuangan perusahaan yang secara berkala mengalami perubahan dan seberapa besar pengaruh dari rasio keuangan perusahaan tersebut terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

²⁰ Khairudin Khairudin and Wandita Wandita, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio (DER)* Dan *Price to Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Bandar Lampung* 8, no. 1 (2017): 95695.

²¹ Edhi Asmirantho and Elif Yulawati, "Pengaruh *Dividen Per Share (DPS)*, *Dividen Payout Ratio (DPR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Return on Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kem," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1, no. 2 (2015): 95–117.

²² Mira Munira, Endang Etty Merawati, and Shinta Budi Astuti, "Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 4, no. 3 (2018): 191–205.

²³ Eduardus Tandelilin, "Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio" (Yogyakarta: Bpfe, 2001).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini maka dibuat sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari berbagai sub bab, sub bab tersebut sebagai berikut:

1. Halaman Sampul Luar dan Dalam

Dalam halaman ini terdapat judul penelitian, lambing akademis peneliti, nama peneliti, nama akademi peneliti, dan tahun penelitian.

2. MOTTO

Dalam halaman ini berisi motto yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3. ABSTRAK

Pada halaman abstrak berisi ringkasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

4. BAB I PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang menjadi acuan dalam awal proses penelitian, didalamnya diuraikan keterkaitan antara latar belakang, berupa fenomena persaingan antara perusahaan dan urgensi pokok permasalahan. Bab ini nantinya terdiri dari empat sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian.

5. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian tentang landasan teori sebagai dasar asumsi yang digunakan serta arah pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Dalam penelitian ini diuraikan sebuah landasan teori, kerangka berfikir penelitian atau kerangka

konseptual, hipotesis, beberapa teori yang terkait dengan pokok masalah penelitian dan penelitian terdahulu.

6. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat rancangan penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik sampling, sampel, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

7. BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian dan hasil penelitian yang telah diuji menggunakan *Eviews*.

8. BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang telah diuji kemudian diinterpretasikan dan di analisis secara mendalam sesuai hasil uji.

9. BAB VI : PENUTUP

Berisi uraian kesimpulan dari analisis penelitian yang telah dilakukan dan saran yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.